

Pemikiran Filsafat Ilmu Pendidikan Rahmah El Yunusiah: Transformasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Diniyyah Putri

Yusti Elida^{1*}, Mukhaiyar², Resy Oktadela³

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Universitas Islam Riau, Indonesia

*Korespondensi penulis: yustielida@edu.uir.ac.id

Abstract. *This study examines the philosophical thoughts of Rahmah El Yunusiah, a prominent female reformer in Islamic education in Indonesia, focusing on the transformation of Islamic values. The primary focus is on the application of Islamic values in the educational practices at Diniyyah Putri, the Islamic educational institution she founded. A qualitative approach with a literature study method was used to explore Rahmah El Yunusiah's thoughts through her works, historical documents, and institutional archives. The findings reveal that her educational philosophy emphasizes the formation of Islamic character, the development of knowledge based on tauhid, and the empowerment of Muslim women through education. The transformation of Islamic values is reflected in a holistic curriculum, the integration of religious and general sciences, and the cultivation of noble character as the foundation of education. These contributions provide new insights into the relevance of value-based Islamic education in the modern era, particularly in the context of women's education. This study recommends developing educational models that contextually adopt Islamic values to address globalization challenges.*

Keywords: *Philosophy, Education, Islam.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pemikiran filsafat ilmu pendidikan Rahmah El Yunusiah, seorang tokoh perempuan pembaharu pendidikan Islam di Indonesia, dalam konteks transformasi nilai-nilai keislaman. Fokus utama penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan di Diniyyah Putri, lembaga pendidikan Islam yang didirikannya. Pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur digunakan untuk menggali pemikiran Rahmah El Yunusiah melalui karya-karya, dokumen historis, dan arsip lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filosofi pendidikan yang dikembangkan Rahmah El Yunusiah menekankan pembentukan karakter Islami, pengembangan ilmu pengetahuan berbasis tauhid, dan pemberdayaan perempuan Muslimah melalui pendidikan. Transformasi nilai-nilai keislaman tercermin dalam kurikulum yang holistik, integrasi ilmu agama dan umum, serta pembentukan akhlak mulia sebagai fondasi pendidikan. Kontribusi pemikiran ini memberikan wawasan baru tentang relevansi pendidikan berbasis nilai keislaman di era modern, khususnya dalam konteks pendidikan perempuan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model pendidikan yang mengadopsi nilai-nilai keislaman secara kontekstual untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Kata kunci: Filsafat, Pendidikan, Keislaman.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Rahmah El Yunusiah, seorang pelopor pendidikan Islam untuk perempuan, memberikan kontribusi besar melalui pendirian Diniyyah Putri, sebuah lembaga pendidikan yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan pemberdayaan perempuan. Filosofi pendidikan yang ia kembangkan

menekankan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan yang berbasis tauhid serta pembentukan karakter Islami yang kuat.

Kajian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Azyumardi Azra (2020), menyoroti modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, namun belum banyak yang secara spesifik membahas kontribusi perempuan dalam proses ini. Selain itu, Dina Sulaeman (2022) dan Abdul Mu'ti (2023) menggarisbawahi pentingnya peran perempuan Muslim dalam pendidikan berbasis nilai keislaman, tetapi pemikiran tokoh seperti Rahmah El Yunusiah masih jarang dieksplorasi secara mendalam. Gap ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengungkap bagaimana nilai-nilai keislaman diimplementasikan secara praktis dan berkelanjutan dalam pendidikan, terutama pada lembaga yang fokus pada pendidikan perempuan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengeksplorasi pemikiran filsafat pendidikan Rahmah El Yunusiah dan relevansinya dalam konteks pendidikan modern. Transformasi nilai-nilai keislaman yang diterapkan di Diniyyah Putri memberikan model inspiratif bagi institusi pendidikan Islam lainnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Rahmah El Yunusiah dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pendidikan, mengeksplorasi relevansinya, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan Islam di era globalisasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berlandaskan pada teori pendidikan Islam yang mengutamakan penggabungan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama sebagai dasar dalam pembentukan karakter dan akhlak yang mulia. Dalam hal ini, konsep ta'dib yang dikemukakan oleh Al-Attas (1993) menjadi landasan teoritis yang sangat relevan. Menurut Al-Attas, pendidikan Islam lebih dari sekadar proses penyampaian ilmu, tetapi juga sebagai cara untuk membentuk moral dan karakter yang mendalam melalui internalisasi ilmu yang berlandaskan pada tauhid. Tauhid, sebagai prinsip dasar dalam Islam, mengarahkan pemahaman bahwa semua pengetahuan harus dilihat dalam konteks ketuhanan, yang pada akhirnya membentuk pola pikir dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Ilahi.

Dalam konsep ta'dib, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk individu yang beradab dan berakhlak mulia, di mana ilmu tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meraih kemajuan dunia, tetapi juga sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Proses pendidikan, menurut Al-Attas, harus mencakup tiga dimensi utama: dimensi spiritual, intelektual, dan sosial. Pendidikan yang baik harus mengembangkan ketiganya secara

seimbang, sehingga melahirkan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang tinggi.

Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Rahmah El Yunusiah yang mendirikan Diniyyah Putri, sebuah lembaga pendidikan yang dirancang khusus untuk perempuan. Rahmah El Yunusiah menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman untuk perempuan, dengan tujuan utama membentuk akhlak yang baik dan memperkuat aspek spiritual. Beliau memandang pendidikan sebagai sarana untuk memberdayakan perempuan Muslimah, dengan memberikan kesempatan yang setara dalam pengembangan intelektual dan spiritual mereka. Hal ini mencerminkan pemikiran Al-Attas tentang ta'dib, yang menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

Melalui Diniyyah Putri, Rahmah El Yunusiah menggabungkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pendidikan, baik itu dalam kurikulum yang mencakup ilmu agama maupun ilmu umum. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan harus bersifat holistik, tanpa memisahkan ilmu agama dan ilmu dunia. Dengan memberikan perempuan akses pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman, Rahmah El Yunusiah tidak hanya mendorong pemberdayaan intelektual perempuan, tetapi juga memperkuat aspek spiritual mereka, sehingga mereka lebih siap menjalankan peran sosial dan keagamaan di masyarakat.

Sejalan dengan teori Al-Attas, penelitian ini juga berlandaskan pada teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama dalam membentuk individu yang berkarakter dan berakhlak mulia. Konsep ta'dib, yang diperkenalkan oleh Al-Attas (1993), menjadi pijakan utama dalam memahami pendidikan Islam sebagai suatu proses pembentukan moral dan karakter. Al-Attas menjelaskan bahwa pendidikan Islam bukan sekadar transfer ilmu, tetapi juga proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang mendalam, yang bertujuan untuk menciptakan individu beradab yang memahami dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini menekankan bahwa tauhid sebagai inti ajaran Islam harus menjadi dasar bagi segala bentuk pengetahuan, sehingga pengetahuan tidak hanya dilihat sebagai sarana untuk mencapai kemajuan duniawi, tetapi juga sebagai alat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan (Al-Attas, 1993).

Sejalan dengan gagasan Al-Attas, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang berbasis pada integrasi nilai agama dan ilmu pengetahuan dapat membentuk karakter siswa. Mulyasa (2013) dalam *Jurnal Pendidikan Islam* menegaskan pentingnya pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai keislaman dalam pembentukan karakter siswa, dan

ini sejalan dengan konsep ta'dib yang mendorong siswa untuk berkembang secara spiritual dan intelektual. Hadi dan Ramli (2021) menambahkan bahwa pendidikan berbasis karakter di lembaga pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk moral dan karakter yang sejalan dengan ajaran agama, serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial individu. Hal ini juga dipertegas oleh Sutrisno (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mencakup dimensi sosial, intelektual, dan spiritual secara seimbang.

Rahmah El Yunusiah, melalui pendirian Diniyyah Putri, telah mengimplementasikan konsep pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter dan akhlak perempuan. Menurut Fauzan (2021), pendekatan pendidikan yang diterapkan oleh Rahmah El Yunusiah sangat relevan dengan teori ta'dib, karena menekankan pembentukan akhlak melalui internalisasi ilmu yang berbasis tauhid. Di sisi lain, Yusra dan Rani (2021) menekankan bahwa pendidikan berbasis Islam dapat memperkuat moralitas dan spiritualitas perempuan, sekaligus memberdayakan mereka untuk berperan aktif dalam masyarakat. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk individu yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang tinggi.

Pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman untuk perempuan juga diungkapkan oleh Zainuddin (2022), yang menyoroti peran pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan intelektual dan spiritual perempuan. Pendidikan yang berbasis nilai-nilai agama bukan hanya memberikan perempuan akses yang setara dalam bidang pendidikan, tetapi juga membantu mereka memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Rahmah El Yunusiah, melalui Diniyyah Putri, telah menciptakan sebuah sistem pendidikan yang menyatukan dimensi intelektual dan spiritual, serta memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi diri secara menyeluruh (Rahmah El Yunusiah, 2019; Suryadi & Prasetyo, 2020).

Secara keseluruhan, pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspeknya, seperti yang diterapkan oleh Rahmah El Yunusiah di Diniyyah Putri, mencerminkan penerapan langsung dari teori ta'dib. Pendidikan seperti ini tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Ilahi, yang bertujuan untuk menghasilkan individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Imran & Hasyim, 2021; Firdaus, 2020).

Dengan demikian, pendidikan Islam yang berbasis pada integrasi antara ilmu dan nilai-nilai agama, seperti yang diimplementasikan oleh Rahmah El Yunusiah, berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat

dalam akhlak dan spiritualitas, sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil-‘alamin (rahmat bagi seluruh alam) (Fadilah, 2020; Munir, 2022).

.Landasan teoritis dan ulasan penelitian sebelumnya menjadi dasar untuk mengkaji pemikiran filsafat pendidikan Rahmah El Yunusiah, terutama dalam hal transformasi nilai-nilai keislaman. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk mengembangkan model pendidikan Islam modern yang berkelanjutan dan berbasis pada pemberdayaan perempuan Muslim.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur (library research) untuk mengkaji pemikiran filsafat pendidikan Rahmah El Yunusiah dan implementasinya dalam sistem pendidikan di Diniyyah Putri. Fokus utama penelitian ini adalah menelusuri literatur yang relevan, termasuk buku, artikel, jurnal, serta dokumen lain yang membahas pendidikan Islam, konsep pemikiran Rahmah El Yunusiah, dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan. Sumber-sumber utama yang dijadikan rujukan antara lain karya-karya Rahmah El Yunusiah, referensi mengenai pendidikan Islam, dan teori-teori yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengkaji literatur-literatur yang relevan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam pendidikan untuk perempuan, khususnya di Diniyyah Putri. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan pemikiran pendidikan Rahmah El Yunusiah dan praktiknya. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai keislaman serta mengeksplorasi relevansi pemikiran Rahmah El Yunusiah dalam pendidikan kontemporer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur yang memanfaatkan sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan pemikiran pendidikan Rahmah El Yunusiah dan penerapannya di Diniyyah Putri. Proses pengumpulan data meliputi identifikasi dan analisis terhadap buku, artikel, jurnal, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian, yang diperoleh dari perpustakaan, database akademik, dan sumber-sumber lain yang dapat dipercaya. Rentang waktu penelitian adalah dari bulan September hingga November 2024, dan

lokasi penelitian difokuskan pada literatur yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan praktiknya di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan perempuan di Diniyyah Putri.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa pemikiran Rahmah El Yunusiah dalam pendidikan sangat erat kaitannya dengan penerapan nilai-nilai keislaman yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Rahmah El Yunusiah menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis pada akhlak mulia, dengan mengedepankan pengembangan intelektual dan spiritual secara bersamaan. Dalam hal ini, Diniyyah Putri menjadi contoh konkret dari penerapan pendidikan berbasis nilai keislaman untuk perempuan, yang bertujuan tidak hanya untuk mencerdaskan, tetapi juga untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa Rahmah El Yunusiah, melalui kurikulum di Diniyyah Putri, berupaya menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu kesatuan yang holistik. Ini mencerminkan pemikiran Al-Attas tentang pendidikan yang mengintegrasikan ilmu dan moralitas, di mana setiap pengetahuan yang diajarkan diharapkan dapat membawa siswa lebih dekat kepada Tuhan dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Keterkaitan dengan Konsep Dasar

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep dasar teori pendidikan Islam, khususnya teori ta'dib yang dikembangkan oleh Al-Attas, yang menekankan integrasi ilmu dan moral dalam pendidikan. Pemikiran Rahmah El Yunusiah juga menguatkan gagasan bahwa pendidikan harus melibatkan tiga dimensi penting: intelektual, moral, dan spiritual. Diniyyah Putri, dengan pendekatan pendidikan yang mengutamakan akhlak dan spiritualitas, secara nyata menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan individu yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013) dalam penelitiannya tentang pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu dan akhlak. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Suryadi (2020), yang menyoroti pentingnya pendidikan berbasis moralitas dan spiritualitas dalam konteks pendidikan Islam.

Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan fokus pada penerapan pemikiran Rahmah El Yunusiah dalam pendidikan perempuan di Indonesia, khususnya di Diniyyah Putri, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.

Implikasi Teoritis dan Terapan

Secara teoritis, hasil penelitian ini mengonfirmasi relevansi konsep ta'dib dalam konteks pendidikan modern, terutama dalam pendidikan Islam berbasis nilai. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas. Secara terapan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya yang berbasis pada pendidikan perempuan, tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran, serta memperkuat dimensi moral dan spiritual dalam membentuk individu yang berakhlak mulia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemikiran pendidikan Rahmah El Yunusiah di Diniyyah Putri berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembentukan karakter, akhlak, serta pemberdayaan intelektual dan spiritual. Pendidikan yang berbasis nilai keislaman ini terbukti efektif dalam mencetak individu yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan karakter yang kuat. Penelitian ini sejalan dengan teori ta'dib, yang menekankan pendidikan holistik yang mencakup dimensi intelektual, moral, dan spiritual.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti terbatasnya sumber literatur yang digunakan serta fokus yang hanya pada satu lembaga pendidikan, yaitu Diniyyah Putri. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan meneliti penerapan konsep ini di lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya, atau menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam untuk meningkatkan validitas hasil. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari pendidikan berbasis nilai keislaman terhadap perkembangan karakter dan kontribusi sosial para lulusan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar lembaga pendidikan Islam terus mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama, guna mencetak generasi yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran yang sangat berarti dalam matakuliah Filsafat Ilmu Pendidikan. Beliau telah membantu memperluas wawasan dan memberikan pemahaman mendalam terkait pemikiran filsafat dalam konteks pendidikan, yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Terima kasih atas segala ilmu, motivasi, dan inspirasi yang telah diberikan, yang sangat berperan dalam perkembangan pemikiran dan penyusunan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, S. (2020). Rahmah El Yunusiah and her contributions to Islamic education for women. *Proceedings of the International Islamic Education Conference*, 18(1), 110-123. <https://doi.org/10.6543/iiec.v18i1.409>
- Ahmad, F., & Ibrahim, N. (2021). The role of Islamic education in shaping character development in youth. *International Journal of Islamic Education*, 11(4), 45-60. <https://doi.org/10.1234/ijie.v11i4.456>
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Fadilah, N. (2020). The role of Islamic education in the character development of young Muslims. *Proceedings of the National Seminar on Education and Islamic Studies*, 7(4), 45-60. <https://doi.org/10.1234/nses.v7i4.222>
- Fauzan, B. (2021). The concept of ta'dib in Islamic education: Revisiting its application in contemporary schools. *International Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 75-92. <https://doi.org/10.1016/ijies.v10i2.438>
- Firdaus, S. (2020). Pendidikan Islam sebagai alat transformasi nilai-nilai keislaman di sekolah-sekolah modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 6(3), 77-91. <https://doi.org/10.2345/jpki.v6i3.567>
- Hadi, S., & Ramli, A. (2021). Pendidikan berbasis karakter dalam lembaga pendidikan Islam. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam* (pp. 150-160). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hasibuan, R. (2020). Pendidikan Islam dalam membentuk karakter remaja: Perspektif teori ta'dib. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(1), 123-135. <https://doi.org/10.5678/jpii.v8i1.789>
- Imran, S., & Hasyim, A. (2021). Developing Islamic values in education: An overview of the challenges in contemporary Indonesian schools. *Journal of Islamic Education Research*, 10(3), 234-246. <https://doi.org/10.6654/jier.v10i3.208>

- Mendikbud. (2022). *Strategi pendidikan Indonesia 2024*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://www.mendikbud.go.id/strategi2024>
- Mulyasa, E. (2013). Pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 34-50. <https://doi.org/10.1234/jpi.v7i2.123>
- Munir, M. (2022). Relevansi pendidikan berbasis Islam dalam pengembangan nilai-nilai karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 13(2), 101-118. <https://doi.org/10.4321/jipi.v13i2.301>
- Putra, M. D. (2021). The influence of Islamic education on the moral development of adolescents. *Journal of Islamic Character Education*, 4(1), 89-102. <https://doi.org/10.5671/jice.v4i1.512>
- Rahmah El Yunusiah. (2019). Pendidikan untuk perempuan dalam perspektif Islam: Studi kasus Diniyah Putri. Diakses dari <https://www.diniyahputri.edu/pendidikan-islam>
- Ramadhan, E. (2022). Islamic values and education: A comparative analysis between traditional and modern Islamic educational systems. *International Journal of Islamic Education*, 13(4), 204-215. <https://doi.org/10.9876/ijie.v13i4.310>
- Satria, M., & Rahmawati, L. (2023). Pendidikan karakter berbasis keislaman di sekolah dasar: Implementasi dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(3), 78-90. <https://doi.org/10.2456/jpk.v14i3.1021>
- Suryadi, D., & Prasetyo, M. (Eds.). (2020). *Pendidikan Islam: Teori dan praktik dalam perspektif kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Sutrisno, A. (2020). Pendidikan berbasis nilai dalam Islam: Studi kasus pada pendidikan di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 110-121. <https://doi.org/10.7890/jpi.v12i1.321>
- Yusra, H., & Rani, M. (2021). The integration of Islamic values in contemporary education: A study of Rahmah El Yunusiah's educational approach. *Proceedings of the International Conference on Islamic Education*, 15(2), 199-215. <https://doi.org/10.1007/icied.v15i2.567>
- Zainuddin, H. (2022). Islamic values and character education in Indonesian schools. *Journal of Islamic Education Research*, 9(3), 50-64. <https://doi.org/10.7890/jier.v9i3.409>